

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sinergitas Orang Tua dan Sekolah dalam Mendisiplinkan Ibadah Sholat Siswa di MAN 1 Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk sinergitas antara orang tua dan sekolah dalam mendisiplinkan ibadah sholat siswa di MAN 1 Kota Banjarmasin terwujud dalam empat pola, yaitu: komunikasi melalui grup WhatsApp wali kelas, pemanggilan orang tua dan pertemuan tatap muka secara kondisional, penggunaan buku mutaba'ah ibadah pada bulan Ramadhan, serta penyampaian perkembangan ibadah siswa pada saat pembagian rapor. Keempat bentuk sinergitas tersebut masih bersifat sektoral, reaktif, dan terbatas pada momen tertentu, sehingga belum terbentuk sistem sinergitas yang terpadu, proaktif, dan berkelanjutan sepanjang tahun ajaran.
2. Orang tua menjalankan enam peran dalam mendisiplinkan ibadah sholat siswa di rumah, yaitu keteladanan, pembiasaan sejak dini, pendampingan, pengawasan, penanganan tegas namun mendidik, serta pelaksanaan sholat berjamaah bersama di rumah. Sekolah menjalankan empat peran, yaitu program pembiasaan ibadah yang terstruktur, sistem pengawasan berlapis, penerapan sanksi edukatif, serta keteladanan guru. Seluruh peran tersebut dijalankan secara mandiri oleh masing-masing pihak dan belum terintegrasi dalam satu sistem yang terkoordinasi dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memperluas penggunaan buku mutaba'ah menjadi instrumen monitoring ibadah yang berlaku sepanjang tahun ajaran. Komunikasi melalui grup WhatsApp juga perlu dijadwalkan secara reguler dan spesifik membahas kondisi ibadah. Di samping itu, sekolah disarankan untuk mengadakan pertemuan khusus orang tua yang agendanya secara spesifik membahas tentang kedisiplinan ibadah siswa.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk tidak menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pembinaan ibadah kepada sekolah, karena keteladanan dan pembiasaan orang tua di rumah terbukti menjadi faktor paling menentukan dalam membentuk disiplin ibadah anak jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah dan variasi informan, agar gambaran sinergitas yang dihasilkan lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ke arah yang tidak hanya mendeskripsikan kondisi sinergitas, tetapi juga menguji efektivitas model sinergitas tertentu secara terukur.